

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bagian ini penulis akan memaparkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran.

### **6.1 Simpulan**

Sebagaimana telah diutarakan dalam Bab I pada bagian ini penulis akan memberikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan didasarkan pada pertanyaan penelitian yang terdapat dan rumusan dan tujuan permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian pendahuluan. Oleh karena itu, ada tiga kesimpulan yang dapat diuraikan antara lain:

Pertama, *tou mane no ina a'ana* merupakan suatu nilai yang memberikan penggambaran tentang kedudukan dan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan Rote baik dalam rumah (domestik) ataupun dalam urusan adat (publik). Tujuan dari nilai budaya ini agar untuk menjamin terciptanya keharmonisan dan keteraturan relasi antara laki-laki dan perempuan. Di mana laki-laki (*tou mane*) memiliki peran sebagai pemimpin yang mengatur dalam rumah dan urusan adat, sedangkan perempuan (*ina a'ana*) mempunyai peran sebagai pengelola dalam rumah yang berkaitan dengan pengelolaan konsumsi dan mengurus anak.

Kedua, *tou mane no ina a'ana* berdampak bagi peran laki-laki dan perempuan dalam musyawarah *leo*. Laki-laki mempunyai akses penuh di ruang pertemuan untuk membicarakan dan memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan urusan adat, sedangkan

perempuan mempunyai akses hanya sebatas pada menyediakan konsumsi dan hal-hal teknis yang diperlukan dalam musyawarah. Selain itu, nilai budaya ini juga tidak memberi ruang dan tempat bagi perempuan untuk menduduki jabatan dalam struktur struktur organisasi leo dan membatasi mereka untuk berpendapat dalam musyawarah *leo*.

Ketiga, Teologi feminis menegaskan bahwa perlu adanya kesadaran akan kesetaraan dan keadilan dalam relasi antara laki-laki dan perempuan. Kesadaran tersebut didasarkan pada gambaran *imago Dei*, maka dengan demikian dapat memberikan kesempatan perempuan untuk menjadi pemimpin, dan dapat memberikan kesempatan bagi laki-laki dan perempuan untuk berkarya secara setara dalam lingkup domestik dan publik. Di sini, laki-laki pun dapat berkarya dalam ruang domestik dengan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lazim dilakukan oleh perempuan di ruang domestik.

## **6.2 Saran**

Mengakhiri tulisan dan penelitian ini penulis akan menyampaikan beberapa saran yang dapat dilakukan berdasarkan hasil dan tujuan dari tesis ini, yakni:

- a. Diperlukan pendidikan gender bagi masyarakat adat, tentang pentingnya kesetaraan dan keadilan dalam kegiatan-kegiatan adat. Hal ini bertujuan agar baik laki-laki dan perempuan mempunyai akses yang setara dalam setiap pengambilan keputusan dalam kegiatan-kegiatan adat.

- b. Diperlukan pendidikan gender dalam lingkup rumah tangga. Ini bukan hanya untuk perempuan tapi juga untuk laki-laki, karena jika hanya perempuan sendiri yang sadar gender sementara laki-laki tidak maka transformasi sosial itu akan terjadi namun sangat lambat